

## **PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) CABANG BIREUEN**

**Chairul Bariah**

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen Aceh

### **ABSTRAK**

*Tujuan dan penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis sejauh mana pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi, dukungan manajemen, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kepuasan kerja karyawan serta untuk melihat dan menganalisis sejauh mana pengaruh kualitas informasi terhadap peningkatan kerja. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, uji validitas dan uji reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bank BRI (Persero) Cabang Bireuen, dengan sampel sebanyak 40 responden dan teknik pengambilannya dengan random sampling. Metode pengumpulan data dengan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada karyawan bank disamping metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Hasil penelitian dengan analisis deskriptif persentase menunjukkan kualitas sistem informasi termasuk dalam kategori baik. Hasil analisis regresi sederhana diperoleh  $Y = 16,879 + 0,386$ . Hasil pengujian secara simultan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 5,832 dengan  $p$  value  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh pengaruh terhadap kepuasan kerja. Hasil koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,110, artinya 11,0% dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi, sisanya 89,0% dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang diteliti.*

**Kata Kunci:** *Kualitas Sistem Informasi Manajemen dan Kepuasan Kerja*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan sistem informasi yang sedemikian pesatnya telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Laju perkembangan sistem informasi ini mempengaruhi hampir semua kegiatan manusia, mulai dari kegiatan manusia sehari – hari sampai dengan kegiatan bisnis. Tak terkecuali, bidang perbankan juga memanfaatkan perkembangan dari sistem informasi manajemen yang sudah berkembang sedemikian pesatnya ini. Dengan sistem informasi manajemen ini, pihak user dapat merencanakan besarnya target yang akan diambil secara langsung dan lebih mendetail tanpa menunggu proses analisis pengolahan data. Sedangkan pihak bank dapat membantu dalam merencanakan besarnya target yang akan diambil oleh user dan memantau jumlah calon pemakai serta jumlah informasi yang akan diberikan secara lebih mendetail. Lebih jauh lagi, dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu pihak manajerial dan auditor bank dalam memantau pencapaian target pengelolaan yang telah direncanakan. Penjelasan diatas memberikan gambaran bahwa Sistem informasi manajemen digunakan untuk pengolahan data pada Bank dibutuhkan guna mendukung kegiatan bisnis pemberian informasi. Untuk itulah Tugas Akhir ini disusun dengan merancang suatu sistem informasi manajemen.

Di dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena mereka berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi manajemen yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi manajemen yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut bagus atau tidak. Sistem informasi manajemen yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, oleh karena itu pihak Bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi manajemen yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperhatikan faktor yang

mempengaruhinya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga tidak terlepas dari pengaruh persaingan. Dalam upaya memperbaiki kinerja bank dan mengembangkan bisnis, Bank BRI memfokuskan diri pada segmen masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah. Bank BRI Wilayah Aceh sendiri menerapkan sistem *branch banking sistem* dengan mendirikan kantor cabang untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnisnya. Hal tersebut diharapkan dapat melayani pasar lebih luas sekaligus menjaring nasabah untuk meningkatkan volume bisnis dan kinerja bank. Dalam usaha perbankan, kualitas pelayanan memiliki daya tarik tersendiri bagi nasabah untuk menentukan pilihannya terhadap suatu bank. Nasabah akan menabung atau melakukan transaksi pada bank yang mereka yakini memberi nilai bagi pelanggan (*Customer Delivered Value*) yang tinggi. Namun salah satu yang masih dikeluhkan nasabahnya adalah pada hari-hari kerja, saat padat nasabah menabung menimbulkan antrian panjang dan kurang cepat pemberian Pelayanan sehingga nasabah merasa kurang puas terhadap pelayanan yang didapatkan pada bank tersebut sehingga dapat mempengaruhi citra bank dimata nasabah.

Dalam lingkup sistem informasi manajemen, kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi manajemen harus dapat dideteksi dengan baik oleh perancang sistem (termasuk dalam departemen SIM) supaya sistem yang akan diterapkan di dalam sebuah organisasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang bersangkutan. Ketepatan pemenuhan kebutuhan pengguna jasa sistem informasi manajemen akan memberikan kepuasan dan dapat memberikan motivasi untuk melakukan pekerjaan mereka secara optimal. Kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan dua dimensi pertama di model kesuksesan sistem informasi manajemen. Kualitas jasa bersama-sama dengan kualitas sistem dan informasi akan mempengaruhi kegunaan dan kepuasan para pengguna jasa sistem informasi manajemen.

Kepuasan dapat dipandang sebagai pernyataan positif hasil dari penilaian para karyawan terhadap apa yang telah dilakukan oleh organisasi kepada para karyawannya. Kepuasan kerja para karyawan dipercaya akan dapat menumbuhkan motivasi para karyawan untuk tetap tinggal dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasional juga dapat dipandang sebagai suatu keadaan yang mana seorang karyawan atau organisasi memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi tersebut.

Dengan demikian, komitmen organisasional yang tinggi menunjukkan tingkat keberpihakan seorang karyawan terhadap organisasi yang mempekerjakannya.

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik. Dalam literatur penelitian, *user satisfaction* seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas sistem informasi. Jika seseorang merasa puas terhadap sistem informasi yang digunakan, maka mereka akan cenderung untuk merasa nyaman dan aman selama bekerja dengan menggunakan sistem tersebut sehingga mereka akan merasa terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Meski terkadang ada perusahaan yang melakukan penerimaan tidak sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh organisasi, Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji sehingga mengangkat masalah yang ada kedalam sebuah proposal skripsi dengan judul: “ Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Bireuen”

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei yaitu, alat pengukuran

untuk mengumpulkan informasi dengan struktur lebih tinggi yang disebut dengan kuesioner. Metode survei yang diterapkan yaitu *explanatory survey*. Karena akan menjelaskan antara variabel yang diteliti. Tipe hubungan antara variabel adalah kausal yaitu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Lokasi tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu, pada Bank Rakyat Indonesia Jln. Medan Banda Aceh yang terletak di simpang empat pusat kota Bireuen. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena Tempat Penelitiannya mudah diakses sehingga pengambilan sampel penelitian mudah dilakukan. Objek yang menjadikan sampel penelitian adalah karyawan yang bekerja di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Bireuen.

Waktu penelitian yang dilakukan adalah dimulai dari bulan Maret sampai sekarang pada saat jam kerja operasional kantor yaitu pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Bireuen.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Bireuen yang berjumlah 40 karyawan.

#### **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan yang bekerja pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Bireuen.

Pengambilan sampel, jika populasi  $\geq 100$  maka di ambil 100%-20% atau 25%-30% atau lebih dari populasi  $\leq 100$  maka diambil seluruhnya untuk dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini populasi adalah 40 orang maka sampel yang di ambil keseluruhan.

### **Desain Penelitian**

Penetapan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Menetapkan rumusan masalah. Menetapkan tujuan penelitian. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Menetapkan konsep variable penelitian yang digunakan. Menetapkan sumber data, Sampel dan teknik penentuan data. Melakukan analisis data. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

### **Sumber Dan Cara Pengumpulan Data**

#### **Sumber Data**

Sumber data melalui dua cara yaitu data primer dan data sekunder adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Data primer ini khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang profil sosial dan identifikasi responden, berisi data responden yang berhubungan dengan identitas responden dan keadaan sosial seperti: usia, jabatan, pendidikan terakhir, dan masa kerja dari seluruh karyawan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Bireuen yang

berkaitan dengan kualitas sistem informasi dan kepuasan kerja karyawan.

Data sekunder adalah data yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: data dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Bireuen.

### **Cara Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner, Wawancara dan Studi Pustaka.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau mendekati normal dan atau bias dianggap normal, jika bias maka akan dilakukan uji *Normality Plot*, yaitu suatu pengujian dengan menggunakan Grafik PP-Plot". Uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Normality Plot* dengan dasar pengambilan keputusan melihat grafik PP-Plot yaitu jika terlihat sebaran data mengerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Dengan demikian data tersebut bisa dikatakan normal.

### **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan pendekatan untuk mengukur sah atau tidaknya atau valid tidaknya suatu kuesioner. masing-masing item yang mengukur suatu variabel dengan skor total variabel tersebut. Kriteria yang digunakan adalah bila nilai koefisien korelasi (rhitung) bernilai positif dan lebih besar dari rtabel, berarti item dinyatakan valid. Sedangkan jika rhitung negatif, serta rhitung < rtabel, maka butir tersebut tidak valid.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

### **Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis**

#### **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Dalam menganalisis data-data yang telah ada Penulis menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana. Pada Regresi Linier Sederhana Variabel Independen (Variabel X) yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap Variabel Dependen (Variabel Y) jumlahnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, Variabel Independen adalah Kualitas Sistem Informasi (X). Sedangkan Variabel Dependen adalah Kepuasan Kerja (Y), sehingga persamaan Regresi Linier Sederhana adalah:

$$Y = a + bx + e$$

Dimana:

Y= Kepuasan Kerja

a= Konstanta

b= Koefisien garis regresi

x= Kualitas Sistem Informasi

e= Standard Error

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara bersama-sama (serentak) maupun secara parsial (individual) dilakukan dengan uji statistik F (F-test) dan uji statistik t (t-test).
  - a. *Uji F-statistik*; Uji ini digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

H1:  $b_1 > 0$ , atau  $H_a: b_1 = 0$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

- b. *Uji t-statistik*; Uji keberartian koefisien ( $b_1$ ) dilakukan dengan statistik-t (studentt). Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H2:  $b_1 > 0$ , atau  $H_o: b_1 = 0$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dengan  $\alpha = 5\%$  maka untuk menentukan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, dilakukan analisis melalui peluang galatnya ( $p$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

$P > 0,05$  maka dinyatakan non signifikan atau  $H_o$  diterima

$0,05 > P > 0,01$  maka dinyatakan signifikan atau  $H_o$  ditolak

2. Untuk menguji dominasi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan melihat pada koefisien beta standar.
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Bank BRI**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama *Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Pendiri Bank Rakyat Indonesia Raden Aria Wirjaatmadja Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia.

PT. BRI (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan fokus pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini tercermin dari penyaluran KUK (Kredit Usaha Kecil) pada tahun 1994 sebesar Rp. 6.419,8 milyar. Atas keberhasilannya sebagai bank pertama yang dapat menyalurkan kredit mikro (KUR) kepada masyarakat dalam jumlah yang besar, kinerja BRI mendapat pujian dari Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono pada AFI Global Policy Forum di Bali 27 September 2010.

Struktur organisasi Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bireuen merupakan sarana yang sangat penting dalam suatu manajemen dan harus selalu ada dalam satu kegiatan suatu perusahaan, termasuk dalam usaha perbankan dimana dapat memberikan gambaran kedudukan setiap personil sehingga memudahkan karyawan untuk mengetahui batasan, wewenang dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan kepadanya sesuai dengan kemampuan dan kecakapan masing-masing.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bireuen percaya bahwa kunci kesuksesan perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya adalah sumber daya manusia yang berkompentensi dan memiliki integritas yang tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, maka perusahaan perlu melakukan langkah yang kongkrit dalam pengelolaan SDM yang ada, langkah kongkrit disini dapat diimplementasikan melalui pola struktur organisasi dan uraian proses kinerja yang optimal. Hasil kesepakatan struktur organisasi dan uraian proses kinerja perusahaan yang dijadikan suatu pedoman dalam pelaksanaan tugas seluruh organisasi di kantor cabang dan kantor cabang pembantu, tujuannya adalah untuk mewujudkan keseragaman, kesatuan bahasa, kesamaan pandangan, dan kesatuan gerak langkah operasional.

Struktur digambarkan dengan suatu bagan organisasi. Dari struktur organisasi akan terlihat jelas alur kerja dan prosedur serta tugas dan fungsi yang ada dalam PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bireuen Berikut Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bireuen.

## **Hasil Penelitian**

### **Analisis Dekriptif**

#### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (65.0%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang (35.0%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang dijadikan sampel lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yang hanya dibandingkan dengan jumlah responden perempuan.

#### **b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Karakteristik responden berdasarkan usia bahwa usia responden yang dijadikan sampel bervariasi antara 20 - 29 di atas 40 tahun. Responden yang memiliki usia antara 20 - 29 tahun lebih banyak, yaitu sebesar 14 orang (35.0%), sedangkan responden yang memiliki usia dengan rentang 30 - 39 tahun sebanyak 23 orang (58.0%) dan responden dengan usia antara 40 - 49 tahun sebanyak 2 orang (4.5%) dan responden dengan usia di atas 50 tahun memiliki jumlah yang lebih kecil, yang hanya berjumlah 1 orang (2,5%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden yang dijadikan sampel paling banyak berada pada rentang usia 20- 29 tahun dan paling sedikit jumlahnya pada rentang usia di atas 50 tahun.

#### **c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan diketahui responden terbanyak adalah pemimpin sebanyak 1 orang (2.5%), seleksi operasional sebanyak 14 orang (35.0%), seleksi kredit sebanyak 16 orang(40.0%), kemudian disusul oleh customer services sebanyak 4 orang (10.0%) dan disini terdapat responden yang paling sedikit adalah responden masing-masing sebanyak 1 orang (2.5%).

### **Analisa Validitas dan Reliabilitas**

Hasil uji coba instrumen dilakukan pada 40 responden. Sebelumnya data diukur Reliabilitas dan Validitasnya agar data yang diperoleh benar handal dan dapat mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen/angket atau bahan tes dinyatakan *valid* atau dianggap memenuhi

syarat, jika harga koefisien r hitung  $\geq$  r tabel. Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, menunjukkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi (r hitung) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel = 0,231 yang berarti valid.

Koefisien *Alpha Cronbach* untuk masing variabel lebih besar dari 0,884 dan 0,845 sehingga data dinyatakan reliabel. Artinya instrument penelitian berupa butir pernyataan yang ada pada kedua variabel di atas sudah mempunyai kehandalan/konsistensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas yang akan dianalisis untuk ke 10 butir pertanyaan.

Untuk nilai r taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena N= 40, maka derajat bebasnya  $N-2 = 40-2 = 38$ . Nilai r tabel pada  $df = 38$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,231 (Tabel. r Produk – Moment). Hasil Corrected Item-Total Correlation, untuk variabel Kualitas sistem informasi terlihat bahwa semua pertanyaan memiliki nilai r hitung  $>$  r tabel 0,231 sehingga semua pernyataan pada variabel kepuasan kerja adalah valid. Tingkat reliabilitasnya adalah sangat reliabel.

Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas yang akan dianalisis untuk ke 10 butir pertanyaan. Untuk nilai r taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena N= 40, maka derajat bebasnya  $N-2 = 40-2 = 38$ . Nilai r tabel pada  $df = 38$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,231 (Tabel. r Produk – Moment).

Hasil Corrected Item-Total Correlation, untuk variabel Kepuasan Kerja terlihat bahwa semua pertanyaan memiliki nilai r hitung  $>$  r tabel 0,231 sehingga semua pernyataan pada variabel kepuasan kerja adalah valid.

### **Deskripsi Variabel Penelitian**

Analisis data deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan identitas responden, meliputi: umur, jenis kelamin, dan pendidikan formal, berdasarkan jawaban responden atas kuesioner penelitian, serta deskripsi variabel penelitian meliputi variabel Kualitas Sistem Informasi, kekuatan posisi pemimpin dan Kepuasan Kerja.

Dalam mendeskripsikan variabel penelitian, nilai rata-rata masing-masing responden pada masing-masing variabel dikelompokkan (kategorisasi) dalam 5 kelas, berdasarkan norma yang telah dijelaskan pada Bab III.

#### **a. Kualitas Sistem Informasi**

Variabel Kualitas Sistem Informasi diukur dengan 10 item pernyataan. Setelah ke-10 item ini dirata-rata dan diklasifikasi maka deskripsi variabel Kualitas Sistem Informasi, menunjukan bahwa responden setuju memberi tanggapan terhadap item-item pernyataan variabel Kualitas Sistem Informasi, sebagai cara untuk mengadaptasi perubahan iklim organisasi, dan peningkatan keahlian serta pengetahuan. Selain itu mayoritas responden juga sepakat untuk melaksanakan program pelatihan kerja telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan program, kebutuhan organisasi. Dengan adanya program kerja yang cukup mampu untuk membantu para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka dan memberikan perubahan terhadap sikap para karyawan kearah yang lebih baik dalam bekerja.

Berdasarkan penilaian para responden tersebut maka dapat memberikan gambaran kepada kita bahwa kualitas sistem informasi mendapat apresiasi yang positif dari para karyawan, dan diakui dalam pelaksanaannya secara umum telah sesuai dengan tuntutan organisasi. Dari gambaran tersebut dapat kita asumsikan bahwa dengan pelaksanaan pendidikan dan pengembangan yang konsisten dan terpola secara cermat, diyakini dapat mempengaruhi peningkatan kerja para karyawan pada akhirnya juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja

secara umum.

### b. Kepuasan Kerja

Variabel Kepuasan kerja diukur dengan sepuluh item pernyataan. Setelah kesepuluh item ini dirata-rata dan diklasifikasi maka deskripsi variabel kepuasan kerja, menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju jika organisasi tempat mereka bekerja telah memberikan kesempatan yang sama besar dalam hal kepuasan kerja dan jabatan, promosi jabatan telah dilakukan sesuai dengan bidang pekerjaan, jabatan telah ditentukan sesuai dengan pekerjaan yang seharusnya, jabatan telah sesuai dengan prestasi kerja yang telah dicapai oleh karyawan, prestasi yang baik layak menjadi penentu utama kejenjang karir karyawan, hubungan baik menjadi pertimbangan untuk sebuah tim kerja (*team work*) dalam organisasi, promosi jabatan dilaksanakan karna ada formasi jabatan yang kosong, disamping prestasi masa kerja juga mereka anggap pantas menjadi prioritas dalam promosi jabatan, mekanisme jabatan telah dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Disisi lain para responden juga cukup sepekat bahwa

kepuasan kerja yang mereka emban telah sesuai dengan prestasi dan latar belakang pendidikan yang telah mereka capai selama bekerja, selalu ada percepatan jenjang karir bagi karyawan berprestasi yang cemerlang dan penilaian prestasi kerja karyawan telah dilakukan secara objektif oleh pimpinan organisasi.

## Pembahasan Penelitian

### Analisis Inferensial

Analisis kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari responden. Dalam hal ini, analisis statistik yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Sederhana.

### Pengujian Asumsi Klasik Regresi Linier Sederhana

#### 1. Uji Normalitas

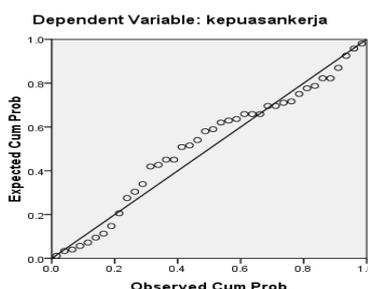
Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi linier berganda data variabel terikat terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pendekatan yaitu analisis grafik dan analisis statistik.

#### 2. Analisis Grafik

Pengujian normalitas data dengan analisis grafik dilakukan dengan melihat titik-titik sebaran data pada kurva Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik melihat kurva *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual*. Dalam hal ini kurva tersebut, data akan dinyatakan normal jika titik sebaran tidak terlalu jauh (mengikuti) arah garis

diagonal dan dinyatakan tidak normal jika terjadi keadaan sebaliknya. Hasil analisis grafik dengan program SPSS 16.0 diperhatikan pada gambar 1.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Penelitian Diolah, 2013  
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Variabel

Berdasarkan hasil analisis grafik yang disajikan pada Gambar 4.9 dapat dilihat bahwa, data pada variabel kepuasan kerja tersebar searah dengan garis diagonal pada kurva. Sesuai dengan ketentuan pada analisis grafik, maka dapat disimpulkan bahwa variable terikat penelitian untuk pengujian hipotesis terdistribusi secara normal dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada analisis berikutnya.

### **3. Regresi Linier Sederhana**

Regresi 1 diuji dengan menggunakan uji F, yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara bersama-sama variabel kualitas sistem informasi dan kepuasan kerja. Pengujian melalui uji F adalah dengan membandingkan probabilitas kesalahan Fhitung dengan signifikansi yang dapat ditolerir ( $\alpha = 5\%$ ).

Hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $5.832 >$  dan  $F_{tabel}$  (3.24) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,050$ ) atau  $H_0$  tidak didukung dan  $H_a$  didukung. Ini berarti bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan kualitas sistem informasi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada Bank BRI didukung.

### **4. Uji Hipotesis 2**

Hipotesis 2 diuji dengan menggunakan uji t, yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel kualitas sistem informasi terhadap kepuasan kerja. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan probabilitas kesalahan thitung dengan signifikansi yang dapat ditolerir ( $\alpha=5\%$ ).

Hasil perhitungan diperoleh untuk: Variabel kualitas sistem informasi (X) mempunyai thitung sebesar  $2.415 >$   $t_{tabel}$  (2.022) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021 yang lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,050$ ). Ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti kualitas sistem informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

### **5. Koefisien Determinasi (R Square).**

Koefisien determinasi (R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.133 artinya pengaruh variabel kualitas sistem informasi dan kepuasan kerja sebesar 13.3% sedangkan sisanya sebesar 0.86.7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Dan dilakukan pengujian validitas untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Hasil dari uji reliabilitas dan validitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel reliabel dan valid. Dalam uji normalitas menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan tidak terjadi heteroskedastisitas serta memiliki distribusi normal.

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara Sistem Informasi dengan

Kepuasan Kerja. Pengujian membuktikan bahwa Sistem Informasi memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja. diperoleh nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 0.133 artinya sebesar 13.3% perubahan pada Variabel tertentu. Hasil hitungan dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai pada kualitas sistem informasi sebesar 0.386 dan thitung sebesar 2.415 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0021 dan kepuasan kerja memperoleh nilai sebesar 16.879 dan thitung sebesar 3.676 dengan nilai signifikan sebesar 0.001 tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu diperoleh nilai  $t_{tabel}$  (2.022): terdapat hubungan positif antara Kualitas sistem informasi (X) dengan penentuan terhadap Kepuasan kerja (Y) disimpulkan bahwa tingkat kualitas sistem informasi dapat mempengaruhi persaingan dengan meningkatkan Kepuasan Kerja pada Bank BRI (Persero) Cabang Bireuen.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Disarankan agar perlunya setiap perusahaan perbankan memperhatikan faktor- faktor pengembangan sistem informasi, hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja dalam menggunakan berbagai fasilitas alat kerja dipergantoran. Dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh sektor primer dan skunder saja melainkan ada sektor lain yang mendukung peningkatan kepuasan lebih menitik beratnya pada kebutuhan kerja, dilihat dari kuesioner yang telah diisi oleh responden tersebut diperoleh data bahwa responden memiliki kebutuhan yang tinggi pada nilai keinginan yang mereka perlukan.
2. Dan Bagi Penelitian Selanjutnya Hasil Uji hipotesis menunjukkan masih ada variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Disarankan pula agar perlunya dilakukan pengembangan sistem informasi manajemen, hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan ketepatan dalam penyajian informasi manajemen bagi peneliti selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrianty (2012) *Pengaruh Role Conflict Role Ambiguity, Dan Work-Family Conflict Terhadap Komitmen Organisasional* (Studi Pada Kap Di Sumatera Bagian Selatan) *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)* Vol 2 No 3 Tahun 2012
- Gibson, James L, Ivancevich, John M and Donnely, James H. Jr., (2006), *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Handoko, Hani. 2010. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Penerbit PT, Remaja Rosdakarya.
- Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.